

Abstrak

A.ERI IMAN SUROYA. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Penelitian di SMK Bandung Timur dan SMK Bakti Nusantara 666)

Keberhasilan SMK Bandung Timur dan SMK Bakti Nusantara 666 dalam usaha mencapai SMK unggulan ditunjang oleh visi-misi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Kegiatan pembinaan guru dalam bentuk *In-House Training* dan *workshop* merupakan program aktualisasi pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMK Bandung Timur dan SMK Bakti Nusantara 666, hal tersebut disebabkan lemahnya produktifitas dan efektifitas tenaga pendidik terhadap proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Bandung Timur dan SMK Bakti Nusantara 666, (2) Perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru, (3) Pelaksanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru, (4) evaluasi pengembangan kompetensi pedagogik guru, dan (5) faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Metode Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan: (1) wawancara mendalam, (2) observasi berperan serta, dan (3) studi dokumentasi. Pengumpulan data yang bersifat kuantitatif dilakukan dengan penyebaran angket (*quesioner*). Pemilihan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan; (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan, (d) analisis data. Uji absah data dilakukan dengan; (1) perpanjangan pengamatan, (2) meningkatkan ketekukan, (3) triangulasi, (4) analisis kasus negatif, (5) menggunakan bahan referensi, (6) mengadakan *member check*.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa; 1) Peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SMK Bandung Timur dan SMK Bakti Nusantara 666 secara teknis maupun proses pelaksanaannya memiliki ragam cara masing-masing. 2) Perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru mencakup; a) Formulasi rumusan dan tujuan pengembangan, b) strategi/langkah-langkah pengembangan, c) formulasi program pengembangan, d) penentuan waktu dan tempat, e) rencana anggaran. 3) Pelaksanaan pengembangan kompetensi pedagogik adalah kegiatan *In-House Training*, dan *Workshop* pengembangan kurikulum KTSP, dilaksanakan oleh sekolah, sehingga memperoleh hasil; a) imflementasi pengembangan kurikulum 2013, b) Pemamfaatan sumber belajar, c) pendayagunaan pasilitas media TIK dan jaringan (*Internet*), d) pendayagunaan CTL (*Colaboratif Teacing and Learning*), e) pengembangan kecakapan keterampilan teknik kejuruan sebagai aktualisasi potensi siswa, dan f) pengembangan remedial sebagai alat evaluasi pembelajaran. 4) Evaluasi pengembangan dilakukan dengan; Supervisi (kunjungan kelas), Kegiatan rapat sekolah, Monitoring guru (CCTV). 5) faktor penunjang mencakup; a) Perubahan Kurikulum, b) Persaingan dunia pendidikan, c) Kebutuhan masyarakat, d) Alokasi dana subsidi, dan e) Kegiatan akreditasi sekolah. Faktor penghambat mencakup; a) anggaran dana terbatas, b) fasilitas yang kurang, c) keterbatasan waktu .

Kesimpulan penelitian ini yaitu Peran kepala sekolah dalam memimpin pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMK Bandung Timur dan SMK Bakti Nusantara 666 merupakan tindakan kepala sekolah sebagai fasilitator, koordinator, konsultan, motivator, dan pengawas (*supervisor*) yang berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran.

Kata kunci: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG